

**ANALISIS HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN
MATA KULIAH ASESMEN PENDIDIKAN IPS**

DOSEN PENGAMPU:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Dr.Sugeng Widodo, S.Pd., M.Pd.



Oleh:

Habibah Husnul Khotimah NPM 2523031006

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

A. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk menguji apakah suatu instrumen layak dalam mendefinisikan suatu variabel. Menurut Sugiyono (2022: 194), berpendapat bahwa uji validitas adalah pengujian yang menunjukkan tingkat atau derajat ketepatan antara data di lapangan atau sesungguhnya yang terjadi pada objek yang telah dikumpulkan pada penelitian tertentu. Uji validitas menggunakan sebuah alat ukur yang disebut dengan kuesioner dan mengukur atau menetapkan data yang telah dikumpulkan pada penelitian dapat dikatakan valid atau tidak. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 32 orang.

Untuk mengukur validitas instrumen pertanyaan, dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum XY$: Total perhitungan skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 *for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan tingkat nilai $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan tingkat nilai dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut tidak valid
3. Nilai dari r_{hitung} dapat dilihat dari kolom *corrected item* dari total *correlation*

Table Hasil Uji Coba Validitas Pertanyaan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,633	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,617	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,280	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,038	Valid
4	0,513	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,451	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
6	0,509	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,534	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,661	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,429	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
10	0,465	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,553	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,528	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
13	0,307	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,023	Valid
14	0,320	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,017	Valid
15	0,480	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
16	0,451	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

17	0,509	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
18	0,534	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
19	0,661	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
20	0,429	0,266	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, seluruh butir soal yang diujicobakan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir soal telah mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur serta memiliki keterkaitan yang memadai dengan konstruk yang diukur. Dengan demikian, seluruh butir soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa perlu dilakukan revisi atau penghapusan butir.

B. Reliabilitas Butir Soal

Menurut Rusman (2023), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari instrumen, dan bertujuan untuk memastikan instrumen yang digunakan akurat. Jika alternatif jawaban lebih dari dua pilihan (pilihan ganda) atau berbentuk uraian (essay), maka model yang digunakan adalah *alpha cronbach* oleh sebab itu, dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas Instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir pertanyaan
- σ_t^2 = varians total

Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan tingkat nilai $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan tingkat nilai $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini melihat nilai *Alpha Cronbach's* dengan skala 0 sampai dengan 1, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 maka dikatakan sangat rendah (tidak reliabel)
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,20 – 0,40 maka dikatakan rendah (kurang reliabel)
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,40 – 0,60 maka dikatakan cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,60 – 0,80 maka dikatakan kuat (reliabel)
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,80 – 1,00 maka dikatakan sangat reliabel

Kemudian, kriteria interpretasi koefisien r sebagai berikut.

Tabel Interpretasi koefisien R.

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sadang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman T, 2023.

Dilakukannya uji dengan menggunakan 20 butir soal, sebagai berikut

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	20

Berdasarkan perhitungan data SPSS 25.0, diperoleh hasil r Alpa sebesar 0,712 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas tinggi.

C. Linierita Butir Soal

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$	(i)
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$	(ii)
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$		

Sumber: Sudjana dalam Rusman, 2018.

Hipotesis uji linearitas regresi:

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi berbentuk non linear

Kriteria pengujian hipotesis:

- Jika $t_0 > t_\alpha$, maka H_0 ditolak yang menunjukkan adanya pengaruh, dan sebaliknya, tidak ada pengaruh jika H_0 diterima.
- Apabila $t_0 < -t$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh. Sebaliknya jika $-t < t_0 < t$, maka H_0 diterima yang menunjukkan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = (n-2).
(Sugiyono, 2016)

Lalu kriteria dalam pengujian t yang menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, yaitu Apabila nilai signifikansi uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = n-2 maka lingkungan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Lalu ketika nilai signifikansi uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = n-2 maka instrumen butir soal tidak berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji coba menunjukan bahwa:

Sig.	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
0,391	> 0,05	H_0 diterima	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut diketahui bahwa signifikansi > 0,05 maka disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga intrumen pertanyaan berbentuk linear.

D. Normalitas Butir Soal

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan suatu instrumen penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan sebagai berikut:

Rumus hipotesis uji *Shapiro-Wilk* yang digunakan:

H_0 : Data berasal dari sampel berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

1. Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 yang berarti sampel tidak berdistribusi normal
2. Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 yang berarti sampel berdistribusi normal

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS yang dilakukan untuk uji normalitas dalam penelitian, dapat diamati di bawah ini:

Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
0,428	> 0,05	H_0 diterima	Normal

Berdasarkan uji coba normalitas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan model explore menyatakan bahwa semua variabel pada penelitian berdistribusi normal dengan nilai Signifikansi > 0,05.

E. Homogenita Butir Soal

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui data sampel yang diambil dari populasi memiliki varians homogenitas atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan model Anova dengan rumus Lavene Statistic dengan ketentuan sebagai berikut:

Rumusan hipotesis:

H_0 = Varians data populasi bersifat homogen

H_a = Varians data populasi bersifat tidak homogen

Kriteria pengujian:

- a. Jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS yang dilakukan untuk uji homogenitas instrumen pertanyaan, dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Variabel	Sig.	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_1)	0,071	> 0,05	H_0 diterima	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa signifikansi lebih dari 0,05. Maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga varians populasi dikatakan bersifat homogen.